



Scriven's Model



- ✔ Perhatian utama pada evaluasi kurikulum
- ✔ Pokok-pokok pikirannya ditransfer dalam bidang lain
- ✔ Evaluasi dapat dicapai dengan dua jalan: Tujuan (Goals) dan Peran Evaluasi



- ✓ Evaluasi merupakan suatu aktifitas yang secara metodologis sama untuk diterapkan dalam berbagai bidang perencanaan baik perencanaan kurikulum ataupun perencanaan bangunan.
- ✓ Kegiatan evaluasi merupakan usaha untuk memadukan dan mengkombinasikan data dengan seperangkat bobot menurut kriteria tertentu, untuk menghasilkan suatu perbandingan atau penilaian angka-angka dengan mempertimbangkan:



- ▼ Instrumen pengumpulan data
- ▼ Pembobotan
- ▼ Pemilihan standar kriteria



- ✓ Evaluasi sebagai suatu aktifitas metodologis yang secara sederhana terdiri atas pengumpulan dan pengkombinasian data performance dengan seperangkat bobot dari skala tujuan, dengan hasil yang komparatif atau berupa angka penilaian



.

- ✦ Peran Evaluasi dalam konteks yang berbeda memiliki peran yang bervariasi, tetapi pada hakekatnya sama yaitu memberikan pertimbangan, seperti: Dalam rangka pelatihan guru, Proses pengembangan kurikulum, Penentuan pemberian hadiah atau sanksi, dsb.
- ✦ Dalam pengembangan kurikulum, peran Evaluasi sebagai pemberi pertimbangan kepada administrator dalam mengambil keputusan berkaitan dengan kurikulum yang sudah dilaksanakan.



Peran evaluasi

- ✔ Formative: untuk membantu dalam pengembangan kurikulum, bagian dari proses dan memberikan feedback bagi pengembangan suatu produk dan mengarahkan pada validitas isi, kemafaatan, kelayakan, ketahanan, efisiensi, dll. Evaluasi formatif yang menyeluruh merupakan evaluasi internal yang memberikan layanan untuk mengembangkan produk yang sedang dikembangkan.
- ✔ Pada tahap pengembangan kurikulum scriven lebih suka pada amateur evaluation (self evaluation) dari pada profesional evaluation.



Peran evaluasi

- ✔ Jika dilayani oleh evaluator amatir mereka sendiri akan memperoleh dukungan, tidak merasa takut, berdedikasi terhadap keberhasilan produksi, toleransi terhadap keragaman prosedur pengembangan, sasaran kurikulum
- ✔ Evaluator profesional jika terlihat di tahap awal akan mengurangi semangat berkreasi dari suatu kelompok yang produktif. Menurunkan proses pengembangan karena terpengaruh oleh penjelasan yang obyektif.



- ✔ Sumatif: penilaian terhadap kurikulum yang telah dikembangkan dan implementasinya di lapangan. Evaluasi sumatif mungkin dilakukan oleh evaluator eksternal (profesional) dan melaporkan hasil dari sisi agent produksi.
- ✔ Evaluasi untuk menunjuk apakah suatu product lebih efektif dibanding yang lain.



- ✓ Amateur evaluation dan profesional evaluation memerlukan ketrampilan teknis yang tinggi.
- ✓ Obyektifitas jarang dimiliki oleh evaluator non profesional
- ✓ Keduanya perlu dilibatkan dalam pengembangan kurikulum



- ✓ Intrinsic evaluation menilai kualitas dari alat-alat pengajaran, kurangperhatian terhadap dampak, dengan melakukan evaluasi terhadap isi, tujuan, prosedur, bahan-baha dan sikap guru.
- ✓ Pay-Off evaluation: perhatiannya tidak pada hakekat alat-alat tetapi pengaruhnya terhadap siswa, guru, dan orang tua
- ✓ Keduanya dapat melayani salah satu dari peranan formatif atau sumatif.



intrinsic

pay- off

formatif

judge intellectual
integrity of content
(e.g. structur sequens)

judge interin-effect for
fiet back to developers

sumatif

Final judgment of
material

Final judgment of effect



definisi

- ✓ Mengumpulkan dan mengkombinasikan/menghubungkan tampilan data dengan pembobotan pada set skala-skala tujuan.



Tujuan

- ✓ Menetapkan dan menjustifikasi nilai atau harga.
- ✓ Evaluasi memainkan banyak peran..



Fokus utama

- ✓ menjustifikasi instrumen pengumpulan data, pembobotan, dan pemilihan tujuan.
- ✓ Model evaluasi
mengkombinasikan/menghubungkan data skala penampilan yang berbeda ke dalam single rating.



Peran Evaluasi

- ✓ Responsible/Bertanggung jawab pada judgment nilai dari praktek pendidikan untuk produser (formative) dan consumers/pemakai (summative)



Hubungan dengan tujuan

- ✓ Memperhatikan tujuan dan judgment nilainya (hasilnya).
- ✓ Apakah keduanya bersesuaian.



Hubunganya dengan pembuatan keputusan

- ✓ Laporan evaluasi (dengan judgment secara eksplisit nyata (tegas) untuk producer atau konsumen/pemakai) digunakan dalam pembuatan keputusan



Type Evaluasi

- ✓ Formatif-Sumatif
- ✓ Comparative-non Comparatif
- ✓ Intrinsic-pay off
- ✓ Mediated



Construct Proposed

- ✓ Perbedaan antara tujuan/goals (claims) & roles/peran (Function)
- ✓ Beberapa tipe evaluasi



Criterion for judging evaluation

- ✓ Harus dapat memprediksi tujuan-tujuan
- ✓ Harus mengindikasikan nilai/
harga/manfaat
- ✓ Harus memiliki validitas konstruk
- ✓ Harus merupakan evaluasi program yang holistik



Implikasi Desain

- ✔ Memperhatikan pada banyak faktor
- ✔ meliputi judgment nilai/penilaian moral
- ✔ Membutuhkan penggunaan investigasi/penelitian ilmiah
- ✔ Evaluasi dari dalam (formative) dan summative



contribution

- ✔ Membedakan antara evaluasi formative (on going) dan sumative (end)
- ✔ Fokus dalam assesment langsung pada nilai/manfaat
- ✔ Dapat diterapkan pada konteks yang berbeda-beda
- ✔ Menganalisis dari awal hingga akhir
- ✔ Menggambarkan bentuk-bentuk/tipe-tipe evaluasi
- ✔ Evaluasi secara obyektif/sesuai obyek



Keterbatasan

- ✓ Menyamakan tampilan pada kriteria yang berbeda dan memberikan penilaian relatif pada kreasi kriteria menimbulkan masalah secara metodologis
- ✓ Tidak ada metodologi untuk menetapkan validitas judgment
- ✓ Beberapa konsep overlapping